



Pengertian Dan Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam

Definition and Scope of Islamic Educational Philosophy

Nurhidayah^{1*}, Sulhikmah², Andika Fahmil Hamdani Alim³, M. Amin⁴

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: nhidayah190403@gmail.com^{1*}, sulhikmamansurhabe23@gmail.com², andikafahmilhamdani@unismuh.ac.id³, muh.amin@unismuh.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 11-01-2026

Revised : 12-01-2026

Accepted : 14-01-2026

Published : 16-01-2026

Abstract

This research examines the definition and scope of Islamic educational philosophy as a theoretical foundation for Islamic educational reform. Islamic educational philosophy is defined as a critical and profound philosophical study of various educational issues, relying on the Qur'an and Hadith as primary sources. The purpose of this writing is to systematically outline the basic concepts of education that align with the universal vision of Islam. The scope of this study covers essential aspects such as the educational goal of forming true servants of Allah, the roles of educators and students, curriculum development based on Islamic values, teaching methods, and a conducive educational environment. The discussion concludes that Islamic educational philosophy serves as a normative compass and theoretical foundation for all educational activities to remain integrated and characterized.

Keywords : Islamic Educational Philosophy, Scope, Islamic Education

Abstrak

Penelitian ini mengkaji mengenai pengertian dan ruang lingkup filsafat pendidikan Islam sebagai landasan teoretis dalam reformasi pendidikan Islam. Filsafat pendidikan Islam didefinisikan sebagai kajian filosofis yang kritis dan mendalam terhadap berbagai masalah pendidikan dengan menyandarkan diri pada Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menguraikan secara sistematis konsep-konsep dasar pendidikan yang selaras dengan visi Islam yang universal. Ruang lingkup kajian ini mencakup aspek-aspek esensial seperti tujuan pendidikan untuk membentuk hamba Allah yang sejati, peran pendidik dan peserta didik, pengembangan kurikulum yang berbasis nilai Islam, metode pengajaran, serta lingkungan pendidikan yang kondusif. Hasil pembahasan menyimpulkan bahwa filsafat pendidikan Islam berfungsi sebagai kompas normatif dan fondasi teoretis bagi seluruh kegiatan pendidikan agar tetap terintegrasi dan berkarakter.

Kata Kunci: Filsafat Pendidikan Islam, Ruang Lingkup, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, filsafat memiliki peran yang sangat penting. Filsafat diciptakan oleh manusia untuk kepentingan memahami kedudukan manusia, pengembangan manusia, dan peningkatan hidup manusia. Pendidikan merupakan usaha untuk pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh manusia atau peserta didik. Sepanjang sejarah, institusi pendidikan selalu bertindak sebagai wahana utama mewariskan nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Othanel Smith seperti yang dikutip oleh Mahmud, berpendapat bahwa filsafat pendidikan bukanlah filsafat umum atau filsafat murni, melainkan merupakan filsafat khusus atau terapan. Apabila dilihat dari karakteristik objeknya, filsafat terbagi dalam dua macam, yaitu filsafat umum



atau murni, dan filsafat khusus atau terapan. Berbeda dengan filsafat umum yang objeknya adalah kenyataan keseluruhan segala sesuatu, filsafat khusus mempunyai objek salah satu aspek kehidupan manusia yang penting. Salah satu aspek tersebut adalah bidang pendidikan. Dengan demikian, dapat dirumuskan bahwa filsafat pendidikan adalah filsafat terapan yang menyelidiki hakikat pendidikan yang bersangkutan paut dengan tujuan, latar belakang, cara, dan hasilnya, serta hakikat pendidikan, yang bersangkutan paut dengan analisis kritis terhadap struktur dan kegunaannya (Mahmud, 2011).

Ruang lingkup filsafat pendidikan Islam bertumpu pada pendidikan Islam itu sendiri, baik menyangkut rumusan atau konsep dasar pelaksanaan maupun rumusan pikiran antisipatif mengatasi problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan Islam. Sebagai sebuah disiplin ilmu, mau tidak mau filsafat pendidikan Islam harus menunjukkan dengan jelas mengenai bidang kajiannya atau cakupan pembahasannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam makalah ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research), yang berfokus pada pengkajian literatur untuk mengurai secara sistematis konsep-konsep mengenai pengertian dan ruang lingkup filsafat pendidikan Islam. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber primer, yakni Al-Qur'an dan Hadis sebagai landasan filosofis utama, serta sumber sekunder yang mencakup buku-buku teks dan jurnal ilmiah karya para ahli seperti Mahmud, Muhammad As-Said, Zuhairini, dan Abuddin Nata.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan, menelaah, dan mencatat pemikiran filosofis yang relevan dengan objek kajian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-filosofis, yang meliputi langkah identifikasi pengertian dasar, analisis kritis terhadap komponen esensial pendidikan seperti kurikulum dan metode, hingga sintesis untuk merumuskan landasan teoretis yang selaras dengan visi Islam yang universal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Filsafat Pendidikan Islam

Filsafat Pendidikan Islam mengandung tiga kata, yakni filsafat, pendidikan, dan Islam. Untuk memahami lebih mendalam terkait filsafat pendidikan Islam akan diuraikan masing-masing.

1. Pengertian Filsafat

Filsafat berasal dari bahasa Yunani, yaitu “philos” dan “sophia”. Philos berarti cinta (loving dalam bahasa Inggris), sedang sophia berarti kebijaksanaan (wisdom dalam bahasa Inggris), atau kepaahaman yang mendalam. Pengertian filsafat menurut bahasa aslinya adalah “cinta terhadap kebijaksanaan” (Muhammad As-Said, 2011).

Secara istilah, filsafat mengandung banyak pengertian sesuai sudut pandang para ahli, diantaranya:

- a. Plato mengatakan filsafat adalah pengetahuan tentang segala yang ada (ilmu pengetahuan yang berminat mencapai kebenaran yang asli).



- b. Al-Farabi berpendapat bahwa filsafat adalah ilmu pengetahuan tentang alam maujud dan bertujuan menyelidiki hakikat yang sebenarnya
- c. I.R. Poedjawijatna mengemukakan bahwa filsafat ialah ilmu yang berusaha mencari sebab edalam-dalamnya bagi segala sesuatu berdasarkan atas pikiran belaka.

2. Pengertian Pendidikan

Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu “Paedagogie” yang memiliki arti bimbingan yang diberikan kepada anak. Jika diterjemahkan kedalam bahasa Inggris istilah pendidikan ditiadakan sebagai “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Sedangkan dalam bahasa Arab biasa diterjemahkan dengan Tarbiyah yang berarti pendidikan (Safitri, 2022).

Beberapa pengertian pendidikan menurut para ahli:

- a. Hadari Nawawi mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, baik didalam maupun diluar sekolah.
- b. Hasan Langgulung mengartikan pendidikan sebagai usaha untuk mengubah dan memindahkan nilai kebudayaan kepada setiap individu dalam suatu masyarakat.

3. Pengertian Islam

Al Islam secara etimologi berarti tunduk. Kata Islam berasal dari: salima yang artinya selamat. Dari kata itu terbentuk aslama yang artinya menyerahkan diri atau tunduk dan patuh. Islam menurut Harun Nasution adalah segala agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul. Islam adalah agama yang seluruh jarannya berumbar dari Al-Qur'an dan Hadist dalam rangka mengatur dan menuntun kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia dan alam semesta (H Ahmad, 2005).

Berdasarkan telaah pemikiran yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Filsafat Pendidikan Islam merupakan perwujudan dari pemikiran yang kritis, tuntas, dan mendalam. Tujuannya adalah merancang konsep-konsep penyelenggaraan pendidikan Islam yang efektif serta memberikan solusi konstruktif terhadap isu-isu pendidikan yang muncul. Semua upaya perumusan konsep ini dieksekusi dengan mengandalkan kajian interpretatif yang menyeluruh terhadap nilai-nilai substansial dan makna-makna normatif yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadis, yang sekaligus menetapkan filsafat pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu yang secara khusus mengkaji sumber-sumber hukum Islam untuk kepentingan pendidikan.

Sedangkan menurut beberapa ahli, pengertian pendidikan filsafat Islam adalah sebagai berikut:

- a. Muzayyin Arifin menyatakan bahwa pengertian filsafat pendidikan Islam pada hakikatnya adalah "konsep berfikir tentang pendidikan yang bersumber pada ajaran Islam tentang hakikat kemampuan manusia untuk dibina dan dikembangkan serta dibimbing menjadi manusia muslim yang seluruh pribadinya dijiwai oleh ajaran Islam".
- b. Menurut Zuhairini filsafat pendidikan Islam adalah studi tentang pandangan filosofis dari sistem dan aliran filsafat dalam Islam terdapat masalah masalah kependidikan dan



bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia muslim dan umat Islam.

- c. Abuddin Nata mendefinisikan filsafat pendidikan Islam sebagai suatu kajian secara filosofis mengenai berbagai masalah yang terdapat dalam kegiatan pendidikan yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber primer, dan pendapat para ahli khususnya para filosof Muslim sebagai sumber sekunder.
- d. Mulkhan memberikan pengertian filsafat pendidikan islam adalah "Suatu analisis atau pemikiran rasional yang dilakukan secara kritis, radikal, sistematis, dan metodologis untuk memperoleh pengetahuan mengenai akibat hakikat pendidikan." (Safitri, 2022)

Dengan demikian, filsafat pendidikan Islam secara singkat dapat dikatakan sebagai kajian secara filosofis mengenai berbagai masalah yang terdapat dalam kegiatan pendidikan yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Filsafat pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam atau filsafat pendidikan yang dijiwai oleh ajaran Islam yang berarti bukan filsafat yang bercorak liberal, bebas dan tanpa batas.

Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam

Ruang lingkup Filsafat Pendidikan Islam meliputi semua masalah esensial yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, seperti kurikulum, metode, dan lingkungan belajar. Pemahaman mendalam terhadap ruang lingkup ini sangat penting untuk mengaktualisasikan proses pembelajaran secara maksimal.

Filsafat pendidikan Islam berfungsi sebagai fondasi teoretis dan sumber bagi seluruh kegiatan pendidikan Islam. Filsafat pendidikan Islam menetapkan arah pelaksanaan (tujuan) pendidikan Islam yaitu ke mana peserta didik harus dibawa sekaligus mencakup semua aspek yang berhubungan dengan upaya manusia untuk memahami hakikat pendidikan itu sendiri.

Tujuan utama filsafat pendidikan Islam adalah mendekatkan hamba kepada Penciptanya, menjadikan peserta didik bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Filsafat pendidikan Islam mewujudkan tujuan ini dengan berlandaskan ajaran Islam yang informatif, logis, dan benar, sekaligus berfungsi sebagai peletak dasar bagi kerangka sistem pendidikan yang akan mengaplikasikan ajaran agama Islam secara efektif.

Menurut Aliet Noorhayati Sutrisno, ruang lingkup filsafat pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan umum dari pendidikan dan pengajaran yang berlandaskan Islam adalah mengarahkan setiap individu untuk mencapai derajat sebagai 'abd (hamba) Allah SWT yang sejati. Dalam rangka mewujudkan tujuan luhur ini, tugas utama yang diemban oleh pendidikan Islam adalah melaksanakan aplikasi prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis yang efektif. Tugas ini berfokus pada kegiatan interaksi edukatif yang terealisasi melalui penyampaian keterangan dan pengetahuan, sehingga peserta didik tidak hanya sekadar menerima, melainkan mampu mengetahui, memahami, menghayati, dan meyakini materi yang diberikan, sekaligus meningkatkan keterampilan olah pikirnya. Pendidikan dalam kerangka Islam, sebagaimana ditegaskan oleh Syed Muhammad Naquib Al-Attas, bersifat eksklusif dan hanya diperuntukkan



bagi manusia, sebuah penegasan filosofis yang mengindikasikan bahwa pendidikan Islam memiliki konsep yang sangat jelas mengenai hakikat manusia. Tujuan akhirnya adalah membentuk seorang individu muslim yang seluruh aspek sikap dan aktivitas kehidupannya senantiasa dijiwai dan dipandu oleh nilai-nilai ajaran agama Islam, baik dalam lingkup hubungannya dengan Allah, dengan sesama manusia, maupun dalam interaksi harmonisnya dengan alam sekitar.

2. Pendidik dan Peserta didik Pendidikan Islam

Pendidik dalam Islam adalah individu yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak-anak dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Pendidik juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri, dan memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah dan Khalifah Allah SWT, serta mampu berperan sebagai makhluk sosial dan individu yang mandiri. Pendidik dan peserta didik merupakan dua komponen terpenting dalam suatu proses pendidikan. Di pundak seorang pendidik terletak sebuah tanggung jawab yang besar untuk mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

Disamping komponen pendidik, yang juga turut menentukan pencapaian tujuan pendidikan adalah peserta didik. Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik adalah orang yang belum dewasa yang memiliki potensi dasar yang dapat dikembangkan. Dalam tinjauan filsafat pendidikan Islam, peserta didik adalah makhluk Allah yang terdiri dari jasmani dan rohani yang belum mencapai taraf kematangan, baik dari aspek fisik, mental, intelektual, maupun psikologisnya. Oleh karena itu, ia senantiasa memerlukan bantuan (bimbingan) orang lain agar dapat mengembangkan semua aspek tersebut secara optimal melalui proses pendidikan. Potensi dasar yang dimiliki peserta didik tidak akan dapat berkembang tanpa melalui pendidikan, karena Islam memandang bahwa setiap anak yang lahir dibekali dengan berbagai potensi. Lingkungan, terutama orang tua, sangat menentukan ke arah mana potensi itu akan berkembang (positif atau negatif).

3. Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum pendidikan didefinisikan sebagai seperangkat perangkat perencanaan dan media yang esensial dalam merealisasikan tujuan institusi pendidikan. Secara substansial, kurikulum mencakup rencana kegiatan terperinci bagi peserta didik, yang meliputi bentuk bahan ajar, saran strategis pengajaran, dan pengaturan program yang sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam tinjauan Filsafat Pendidikan Islam, kurikulum harus dirancang melalui pertimbangan pemikiran yang multidimensi, mencakup latar belakang ideologi, potensi alam, dan aspek budaya masyarakat, dengan syarat utama bahwa pertimbangan-pertimbangan tersebut tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai fundamental ajaran Islam. Oleh karena itu, filsafat pendidikan Islam secara tegas menuntut pengembangan kurikulum yang berakar kuat pada ajaran Islam.



4. Metode Pendidikan Islam

Metode pendidikan, ditinjau dari Filsafat Pendidikan Islam, merupakan hasil perumusan pemikiran filosofis yang menjadi dasar pemilihan strategi penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Sumber utama metode yang diterapkan dalam pendidikan Islam digali dari Al-Qur'an dan Hadis, atau melalui adaptasi riwayat-riwayat para Nabi dan orang-orang mukmin yang diimplementasikan sebagai metode kisah Qur'ani.

5. Lingkungan Pendidikan Islam

Lingkungan pendidikan memegang peran penting dalam mengoptimalkan proses pencapaian tujuan pendidikan. Potensi baik yang ada pada peserta didik akan sulit berkembang maksimal tanpa dukungan lingkungan yang kondusif. Pendidikan Islam adalah proses yang secara integral memadukan teori pembawaan peserta didik dengan pengaruh lingkungan keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan.

Penataan lingkungan lembaga pendidikan yang dasar filosofisnya digali dari ajaran Islam, seperti penataan ruang kelas dengan simbol keislaman akan memberikan nuansa dan corak islami pada proses pembelajaran serta membentuk karakter peserta didik yang islami. Secara ringkas, Filsafat Pendidikan Islam menghendaki lingkungan pendidikan yang bercorak islami untuk mempengaruhi perkembangan peserta didik.

- a. Hal-hal yang menjadi kajian Filsafat Pendidikan Islam memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu: Merumuskan secara tegas sifat hakiki pendidikan.
- b. Merumuskan hakikat manusia sebagai subjek dan objek pendidikan.
- c. Merumuskan hubungan antar filsafat, filsafat pendidikan, agama, dan kebudayaan.
- d. Merumuskan hubungan antar filsafat, filsafat pendidikan, dan teori pendidikan.
- e. Merumuskan hubungan antara filsafat negara (ideologi), filsafat pendidikan, dan politik pendidikan (sistem pendidikan).
- f. Merumuskan sistem nilai dan norma atau isi moral pendidikan yang merupakan tujuan pendidikan (H Ahmad, 2005).

Dari uraian tersebut, disimpulkan bahwa ruang lingkup filsafat pendidikan merangkum semua dimensi yang terhubung dengan usaha manusia untuk menginterpretasikan dan memahami esensi pendidikan. Hal ini mencakup aspek normatif, yaitu bagaimana merancang pelaksanaan pendidikan yang optimal, serta aspek teleologis, yaitu bagaimana tujuan pendidikan dapat direalisasikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Filsafat Pendidikan Islam merupakan studi filosofis mendalam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis untuk merancang konsep pendidikan yang efektif serta memberikan solusi konstruktif terhadap problematika kependidikan. Disiplin ini tidak bersifat liberal, melainkan dijiwai oleh nilai-nilai Islam dengan prinsip tauhid untuk mengarahkan manusia menjadi hamba Allah yang sejati melalui pengembangan potensi jasmani dan rohani secara optimal. Ruang lingkungannya mencakup seluruh



masalah esensial seperti perumusan tujuan pendidikan, peran pendidik dan peserta didik, pengembangan kurikulum yang multidimensi, penggunaan metode pengajaran yang digali dari sumber wahyu, hingga penataan lingkungan belajar yang islami. Secara menyeluruh, filsafat ini berfungsi sebagai landasan teoretis yang mengintegrasikan aspek normatif dalam merancang pelaksanaan pendidikan serta aspek teleologis untuk merealisasikan tujuan pengabdian kepada Sang Pencipta.

DAFTAR PUSTAKA

- H Ahmad. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam, Pustaka Firdaus, 1.14* (2005), 2–132.
- Mahmud. (2011). *Pemikiran Pendidikan Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hal. 33.*
- Muhammad As-Said. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2011), Hal. 1.*
- Safitri, E. (2022). *Pengertian, Objek Dan Ruang Lingkup Filsafat, Filsafat Pendidikan Dan Filsafat Pendidikan Islam, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4.6* (2022), 5398–5404.